

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kecerdasan anak bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi berbagai perubahan yang terjadi.

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik dalam pembinaan sumber daya insani. Menurut Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab I pasal (1):

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan tidak terlepas dari rangkaian pembelajaran, mulai dari rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran. Berbicara mengenai pendidikan, tentu berbicara mengenai pembelajaran, bagaimana pembelajaran di sekolah berjalan baik, metode yang digunakan dan sebagainya. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan,

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1.

guna mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran yang baik, akan membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai *transmission of knowledge*, yakni penyebaran pengetahuan.<sup>2</sup> Tujuan umum pembelajaran adalah penguasaan pengetahuan. Menurut konsep ini, pengetahuan sangat penting bagi manusia. Barang siapa menguasai pengetahuan, maka ia dapat berkuasa. Ini dikenal dengan ungkapan "*knowledge is power*". Pengetahuan bersumber dari perangkat mata pelajaran yang disampaikan di sekolah.

Keterlibatan siswa secara aktif, sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini penting untuk menarik minat dan meningkatkan retensi belajar, perlu mengkaitkan pengetahuan baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa. Proses pembelajaran membutuhkan suatu perencanaan pembelajaran yang matang untuk mewujudkan hasil belajar yang optimal. Pembelajaran akan dapat diterima oleh peserta didik apabila cara dalam penyampaian materinya tidak hanya guru saja yang ahli, tetapi juga kesiapan peserta didiknya dalam menerima pembelajaran tersebut.

Sistem pembelajaran yang efektif menjadi penting guna mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan, maka dibutuhkan perubahan yang menjadi dasar dalam sistem pendidikan. Pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang memiliki nilai edukatif. Suatu proses pembelajaran terdapat nilai edukatif yang mewarnai interaksi antara guru dan siswa yang

---

<sup>2</sup> Mastur Faizi, *Ragam Mengajar Eksata Pada Murid*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2013).19.

diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah terlebih dahulu dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan.<sup>3</sup> Proses pembelajaran terjadi dengan baik apabila interaksi antar guru dan siswa memiliki nilai edukatif.

Kurikulum merupakan perangkat penting yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menyebutkan bahwa kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.<sup>4</sup>

Kurikulum terbaru oleh pemerintah Indonesia adalah Kurikulum 2013. Kurikulum ini disusun dengan berbasis kompetensi dan sekaligus berbasis karakter. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 Tentang perubahan atas permendikbud Nomor 24 Tahun 2006 tentang Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) , pelajaran k13 terbaru untuk tingkat SD/MI.<sup>5</sup> Kurikulum 2013 terbaru memiliki karakteristik pengembangan sikap spiritual, rasa ingin tahu, rasa sosial, kerjasama, kreativitas serta psikomotorik dan intelektual.

---

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2010)

<sup>4</sup> Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 ayat 19.

<sup>5</sup> Kemdikbud. (2018). Permendikbud No 37 tahun 2018 tentang perubahan atas permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Kemdikbud.

Terbitnya Kurikulum 2013 untuk satuan pendidikan dasar merupakan langkah awal dalam proses pembentukan dan penguatan karakter bangsa. Kurikulum 2013 disusun berdasarkan karakter dan budaya bangsa, sehingga diyakini mampu meujudkan generasi Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, demokratis, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Efektifitas dan efisiensi pelaksanaan Kurikulum 2013 para guru harus memahami struktur dan substansi Kurikulum 2013, serta menguasai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti berpendapat bahwa penting untuk melakukan penelitian terkait dengan implementasi Kurikulum 2013 di Kelas Rendah MI Al Khairiyah Badamusalam. Peneliti akan mengkaji implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 integratif yang mencakup mulai dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas Rendah MI Al Khairiyah Badamusalam yang beralamatkan di Jl. Sawahluhur Kel Sawahluhur Kec Kasemen Kota Serang-Banten.

---

<sup>6</sup> Kemdikbud. (2013). Permendikbud No 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Kemdikbud.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian fokus kepada implementasi Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Kelas rendah MI, meliputi pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas Rendah MI Al Khairiyah Badamusalam.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas Rendah MI Al Khairiyah Badamusalam?
2. Apa saja hambatan yang ditemui oleh guru dalam implementasi Kurikulum 2013 di Kelas Rendah MI Al Khairiyah Badamusalam?
3. Upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi hambatan dalam implementasi Kurikulum 2013 di Kelas Rendah MI Al Khairiyah Badamusalam?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas Rendah MI Al Khairiyah Badamusalam.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dialami oleh guru dalam implementasi pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas Rendah MI Al Khairiyah Badamusalam.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan

pembelajaran Kurikulum 2013 di Kelas Rendah MI Al Khairiyah Badamusalam.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di MI Al Khairiyah Badamusalam ini memiliki manfaat antara lain :

1. Bagi Sekolah
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refleksi, masukan, dan evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang sudah dilaksanakan di MI Al Khairiyah Badamusalam.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hambatan – hambatan yang timbul di sekolah dalam penerapan Kurikulum 2013 serta upaya dalam mengatasi hambatan tersebut agar nantinya dapat dilakukan tindakan antisipasi untuk mengatasi berbagai macam hambatan tersebut.
2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan motivasi bagi guru/fasilitator yang baik sehingga dapat menambah pengetahuan dalam rangka menyempurnakan implementasi Kurikulum 2013.
3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi peneliti, khususnya pengetahuan tentang proses pembelajaran Kurikulum 2013.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penulis menyusun skripsi ini mengikuti sistematika penulisan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka secara sistematis penulis membagi kedalam beberapa BAB, yaitu sebagai berikut :

**BAB I** Pendahuluan, yang terdiri atas: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II** Tinjauan Pustaka, yang terdiri atas ; kajian teori: kurikulum 2013, kurikulum 2013 setelah di revisi, implementasi kurikulum, metode pembelajaran, pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah, kerangka berfikir.

**BAB III** Metodologi Penelitian yang terdiri atas : waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV** Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi : hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

**BAB V** Penutup meliputi : Kesimpulan dan saran.